

TEKS EKSPOSISI

NAMA/KELAS:

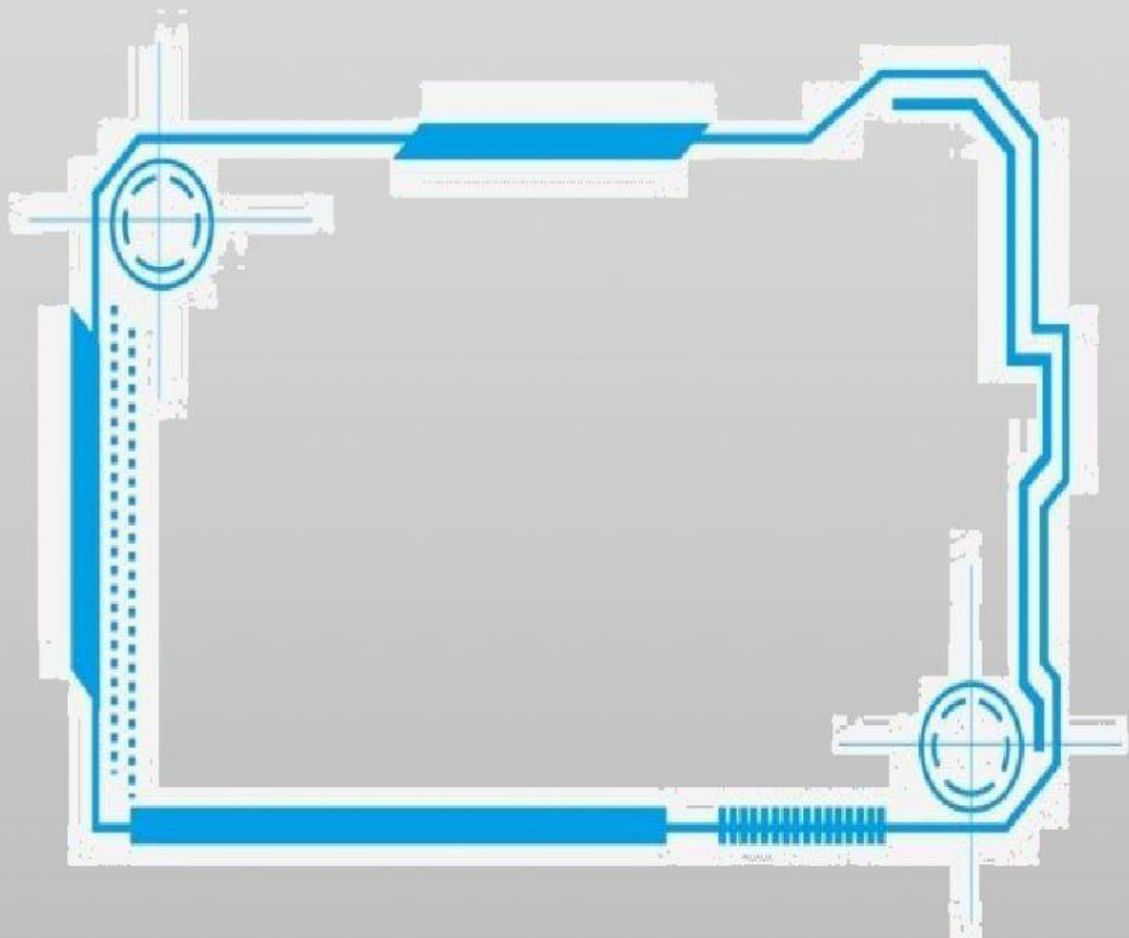
Kompetensi Dasar

3.6 Mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan , dan aspek lisan dalam teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya,dll) yang diperdengarkan atau dibaca.

Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu;

1. Mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan , dan aspek lisan dalam teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya,dll) yang diperdengarkan atau dibaca.



STRUKTUR TEKS EKSPOSISI

MENELAAH STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS EKSPOSISI

1. Struktur Teks Eksposisi

Teks eksposisi memiliki struktur dan kaidah kebahasaan tertentu. Pemahaman struktur dan kaidahnya itu sangat penting agar kita bisa membedakan teks eksposisi dengan jenis teks lain.

- Tesis, yakni berupa pengenalan isu, masalah, ataupun pandangan penulis secara umum tentang topik yang akan dibahasnya. Tesis ini terletak pada awal paragraf atau sebagai pembuka kalimat yang disampaikan oleh penulis.
- Rangkaian argumen, berupa sejumlah pendapat atau argumen penulis sebagai penjelasan atas tesis yang dikemukakan sebelumnya. Argumen bersifat menguatkan fakta yang ada di dalam teks. Pada bagian ini penulis menyampaikan pengembangan dari pendapat yang dikemukakan.
- Penegasan ulang, sebagai perumusan kembali secara ringkas. Penegasan ulang adalah bagian akhir dari teks eksposisi, bagian ini sering pula disebut penutup atau simpulan.

CONTOH:

Tesis

Hukum di Indonesia sebenarnya telah mengatur bagaimana para pelaku tindak kriminal dihukum berdasarkan undang-undang.
Tetapi, kenyataannya sering terjadi ketidakadilan hukum yang sangat merugikan berbagai pihak. Bisa dikatakan hukum tajam ke bawah, tapi tumpul di hadapan para koruptor.

Argumentasi

Sudah menjadi rahasia umum bahwa para pelaku korupsi mendapatkan hukuman yang lebih rendah dibandingkan para pelaku kejahatan lainnya. Bahkan ada beberapa koruptor yang menerima fasilitas sekelas hotel mewah di penjara.
Kita sering sekali mendengar berita maling yang dihajar massa sampai tewas. Namun, rasanya kita belum pernah dengar ada koruptor yang dihajar sampai mati. Di layar-layar televisi mereka malah bisa berbangga diri dengan menunjukkan senyumnya.

Penegasan ulang

Hukum di Indonesia hanya tegas ketika berhadapan dengan rakyat kecil saja. Sebagai contoh, kita bisa mengingat kasus nenek Asyani.
Hanya karena dugaan pencurian kayu, beliau terancam hukuman penjara sampai lima tahun. Jelas-jelas tidak adil apabila dibandingkan dengan hukuman yang diterima para koruptor.

KAJIDAH KEBAHASAAN TEKS EKSPOSISI

2. Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

- a. Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topik yang dibahas. Istilah-istilah ini muncul di dalam teks dalam bentuk kata yang berisikan makna. Seperti *hutan lindung, hutan alam, penebangan liar, hutan rawa kabut, sektor kehutanan*, dan lain sebagainya.
- b. Menggunakan kata yang menunjukkan hubungan argumentasi. Misalnya, *jika, sebab, karena, dengan demikian, akibatnya, dan oleh karena itu*. Ada juga yang menyatakan hubungan kronologis (keterangan waktu) dan perbandingan atau pertentangan, seperti *sebelum itu, kemudian, pada akhirnya, sebaliknya, berbeda halnya, namun*, dan lain sebagainya.
- c. Menggunakan kata kerja mental (mental verba). Seperti *diharapkan, memprihatinkan, memperkirakan, mengagumkan, menduga, berpendapat, berasumsi*, dan menyimpulkan.
- d. Menggunakan kata kata perujukan. Misalnya seperti "berdasarkan data.....", merujuk pada pendapat.....
- e. Menggunakan kata kata persuasif. Seperti *hendaklah, sebaiknya, diharapkan, perlu, harus*, dan lain lain. Terkadang juga sering menggunakan kata kata denotatif yaitu kata yang bermakna sebenarnya.

LKPD

Petunjuk Kerja:

Bacalah teks eksposisi “Kemacetan Lalu Lintas” berikut ini dengan seksama!

KEMACETAN LALU LINTAS



Di banyak kota besar, kemacetan lalu lintas di jalan raya menjadi persoalan yang pelik. Sebenarnya ini merupakan kenyataan yang tidak aneh. Meskipun demikian, kemacetan lalu lintas merupakan keadaan yang menjengkelkan kita sebagai pengguna jalan.

Jika diperhatikan, pada waktu-waktu tertentu lalu lintas di jalan-jalan tampak macet. Pada pagi hari kemacetan lalu lintas mulai terasa ketika warga masyarakat mulai berangkat ke tempat mereka bekerja dan para pelajar mulai berangkat ke sekolah. Pada siang hari kemacetan lalu lintas semakin menjadi-jadi karena jumlah kenderaan yang melewati jalan raya semakin banyak. Sedangkan pada sore hari kemacetan lalu lintas mulai agak menurun.

Banyak hal yang menjadi penyebab kemacetan lalu lintas. Pertama, adanya persilangan dengan jalan kereta api. Kedua, semakin banyak kenderaan yang berlalu lalang di jalan-jalan. Ketiga, banyak jalan digunakan sebagai parkir kenderaan dan sebagai tempat para pedagang kaki lima berjualan. Keempat, sering terjadi lampu lalu lintas mati. Kelima, sikap kurang terpuji para pengemudi, seperti memberhentikan kenderaannya tidak pada tempatnya dan saling mendahului dengan kenderaan lain. Terakhir, polisi lalu lintas tidak tampak di tempat tugasnya, sehingga tidak ada yang mengetur lalu lintas di jalan raya.

Dengan demikian akibat kemacetan lalu lintas pun muncul, seperti waktu yang terbuang percuma di perjalanan. Selain itu, pemakaian bahan bakar juga semakin boros. Kemacetan lalu lintas juga dapat menyebabkan polusi udara dan suara. Bahkan, dapat mengakibatkan stres yang menyerang kesehatan rohani kita.

2. Urutkan struktur teks eksposisi !

Penegasan Ulang

Tesis

Argumen

1. Tentukan struktur dari teks eksposisi di atas!

Argumen

Di banyak kota besar, kemacetan lalu lintas di jalan raya menjadi persoalan yang pelik. Sebenarnya ini merupakan kenyataan yang tidak aneh. Meskipun demikian, kemacetan lalu lintas merupakan keadaan yang menjengkelkan kita sebagai pengguna jalan.

Penegasan Ulang

Jika diperhatikan, pada waktu-waktu tertentu lalu lintas di jalan-jalan tampak macet. Pada pagi hari kemacetan lalu lintas mulai terasa ketika warga masyarakat mulai berangkat ke tempat mereka bekerja dan para pelajar mulai berangkat ke sekolah. Pada siang hari kemacetan lalu lintas semakin menjadi-jadi karena jumlah kendaraan yang melewati jalan raya semakin banyak. Sedangkan pada sore hari kemacetan lalu lintas mulai agak menurun.

Banyak hal yang menjadi penyebab kemacetan lalu lintas. Pertama, adanya persilangan dengan jalan kereta api. Kedua, semakin banyak kendaraan yang berlalu lalang di jalan-jalan. Ketiga, banyak jalan digunakan sebagai parkir kendaraan dan sebagai tempat para pedagang kaki lima berjualan. Keempat, sering terjadi lampu lalu lintas mati. Kelima, sikap kurang terpuji para pengemudi, seperti memberhentikan kendaraannya tidak pada tempatnya dan saling mendahului dengan kendaraan lain. Terakhir, polisi lalu lintas tidak tampak di tempat tugasnya, sehingga tidak ada yang mengatur lalu lintas di jalan raya.

Tesis

Dengan demikian akibat kemacetan lalu lintas pun muncul, seperti waktu yang terbuang percuma di perjalanan. Selain itu, pemakaian bahan bakar juga semakin boros. Kemacetan lalu lintas juga dapat menyebabkan polusi udara dan suara. Bahkan, dapat menakutkan stres yang menurunkan kesehatan rohani kita

3. Perhatikan teks eksposisi berikut!

(1) Struktur bahasa akan memengaruhi pembentukan budaya serta tingkah laku. (2) Demikianlah teori yang pernah disampaikan oleh Sapir-Whorf. (3) Satu contoh yang pernah penulis temukan adalah mengenai perbedaan struktur bahasa Jerman dengan bahasa Indonesia. (4) Dalam banyak hal, struktur kalimat kompleks bahasa Jerman menekankan posisi predikat ada pada bagian akhir kalimat. (5) Jika kita ingin membentuk kalimat saya mau meminum kopi di kafe dalam bahasa Jerman, bentuk yang muncul adalah Ich moechte im kaffee einen kaffee trinken. (6) Bentuk kata trinken 'meminum' muncul pada bagian akhir kalimat. (7) Proses seperti ini ternyata berpengaruh pada cara orang Jerman yang selalu berusaha untuk tidak memotong pembicaraan saat berkomunikasi antarsesama. (8) Inilah satu alasan yang menunjukkan bahwa benarlah bahasa bisa memengaruhi budaya masyarakatnya.

Kalimat yang menunjukkan letak bagian argumen muncul pada nomor....

- A. 1, 3, dan 4
- B. 2, 3, dan 5
- C. 3, 4, dan 5
- D. 2, 5, dan 6
- E. 2, 7, dan 8

Bacalah kutipan teks eksposisi ini untuk menjawab soal nomor 4!

Banyak alasan orang tidak hobi atau tidak suka membaca. Mereka menganggap kegiatan membaca

itu merupakan kegiatan yang menyita waktu sehingga membosankan. Yang paling parah lagi, ada yang mengatakan membaca kurang bermanfaat bagi dirinya. Ada pula yang berpendapat kalau orang hobi membaca akan menjadikannya ia pemalas karena waktu dihabiskan hanya untuk membaca. Banyak juga yang berpendapat membaca juga menimbulkan kejenuhan.

Berdasarkan struktur isinya, kutipan teks eksposisi tersebut merupakan bagian dari

- A. tesis
- B. argumen
- C. urutan peristiwa
- D. kesimpulan
- E. antithesis

5. Struktur teks eksposisi yang berupa sejumlah pendapat atau argumen penulis sebagai penjelasan atas tesis yang dikemukakan sebelumnya disebut...

- A. tesis
- B. argumen
- C. urutan peristiwa
- D. kesimpulan
- E. antithesis

6. Ini merupakan bagian akhir dari sebuah teks eksposisi yang berupa penguatan kembali atas pendapat yang telah ditunjang oleh fakta-fakta dalam bagian argumentasi. Disebut apa struktur teks eksposisi yang dimaksud

- a. Pernyataan pendapat (tesis)
- b. Argumentasi
- c. Contoh
- d. Fakta
- e. Penegasan ulang

7. Yang bukan merupakan kata-kata persuasif di bawah ini adalah ?

- a. harus
- b. sebaiknya
- c. perlu
- d. namun
- e. hendaknya

8. kaidah Kebahasaan teks eksposisi dibawah ini, kecuali...

- a. kata-kata persuasif
- b. menggunakan kata-kata kerja verbal
- c. menggunakan kata-kata teknis
- d. menggunakan kata-kata perujukan
- e. menggunakan kata sifat

9. Yang bukan merupakan kata-kata verbal di bawah ini adalah ?

- a. bermain
- b. menanam
- c. mengangkat
- d. bersih
- e. membuat

10. Ini penting apalagi banyak bukti dari hasil survei bahwa parlemen, baik tingkat pusat maupun daerah, dianggap lembaga terkorup.

Struktur teks eksposisi pada penggalan teks di atas adalah...

- A. argumentasi berupa fakta
- B. argumentasi berupa hasil temuan
- C. argumentasi berupa para ahli
- D. argumentasi berupa alasan logis
- E. argumentasi berupa pernyataan para ahli

SELESAI